

**TUGAS AKHIR**

**PAPARAN DEBU ROTAN, UPAYA PENGENDALIAN DAN  
KELUHAN KESEHATAN TENAGA KERJA DI PABRIK ROTAN**

**( Studi di bagian produksi UD. Utomo, Menganti, Gresik )**

FKM HIKK 28/06

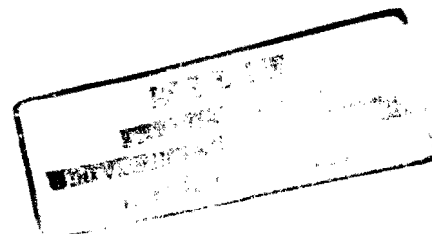
Sup  
P



**OLEH :**

**SUPRPTI  
NIM. 100310389-H**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III  
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2006**



## **PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) Higiene Perusahaan & Keselamatan Kerja  
Pada tanggal 4 Agustus 2006**



### **Tim Penguji :**

1. Dr. Hari Basuki N, dr., M.Kes
2. Dr. Hj. Tri Martiana, dr., M.S
3. Sahabat Sutanto, SKM

## **TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat lulus  
Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**SUPRPTI  
NIM.100310389-H**

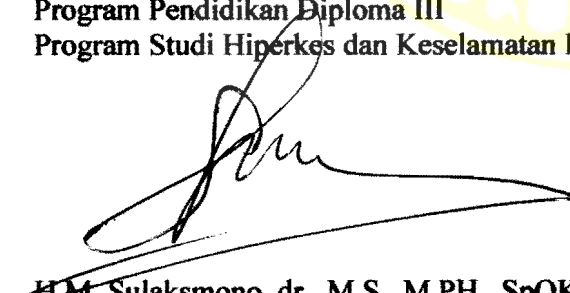
**Surabaya, 18 Juli 2006**

**Mengetahui,**

**Ketua  
Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja**

**Menyetujui,**

**Pembimbing**

  
**H.M. Sulaksmo, dr., M.S., M.PH., SpOK.  
NIP. 130531785**

  
**Dr. Hj. Tri Martiana dr., M.S.  
NIP. 131653738**

## ABSTRAK

UD. Utomo, Menganti Gresik adalah industri yang bergerak dalam bidang kerajinan rotan dengan bahan dasar rotan, pada proses produksi selalu menghasilkan produk samping berupa debu rotan. Upaya pengendalian debu di tempat kerja yang kurang baik bisa menyebabkan tenaga kerja mengalami gangguan secara psikologis dan fisiologi akibat paparan debu. Terutama gangguan pada saluran pernapasan.

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mempelajari paparan debu rotan dan upaya pengendalian debu serta keluhan kesehatan yang dirasakan oleh tenaga kerja. Sedangkan tujuan khususnya adalah mempelajari upaya pengendalian debu, mempelajari karakteristik tenaga kerja dan mempelajari keluhan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan waktu adalah *cross sectional*. Obyek penelitian ini adalah tenaga kerja di bagian produksi yang berjumlah 38 orang. Informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian diperoleh dengan cara wawancara, pengukuran kadar debu, observasi dan kuesioner.

Hasil pengukuran debu rotan menunjukkan bahwa kadar debu rotan di tempat kerja masih dibawah nilai ambang batas. Upaya pengendalian debu di bagian produksi adalah upaya pengendalian secara teknik berupa ventilasi alami dan alat pelindung diri yang disediakan adalah berupa masker kain. Sedangkan keluhan yang paling banyak dirasakan oleh tenaga kerja adalah keluhan pada saluran pernapasan seperti batuk (87,5%) dan sesak napas (62,5).

Upaya pengendalian secara teknik berupa ventilasi alami masih perlu penambahan agar udara di tempat kerja lebih bersih dan sehat. Pemberian perhatian yang lebih terhadap pemeliharaan ketatarumahtangaan, penyediaan fasilitas saniter, serta kesehatan dan keselamatan pekerja dengan menyediakan APD yang sesuai untuk segala jenis paparan.

---

Kata kunci : Debu rotan, keluhan kesehatan, upaya pengendalian.